

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kepala sekolah memegang suatu peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan semua personil sekolah yang ada, agar dapat bekerja sama dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sekolah. Tidak kalah pentingnya adalah produktivitas organisasi sekolah sebagaimana yang tampak dalam bentuk efektivitas dan efisiensi pengelolaannya serta kualitas dan kuantitas dari lulusannya, banyak ditentukan oleh adanya suatu kedisiplinan kerja yang tinggi dalam “penampilan kerja atau kinerja” (*work performance*) dari para personil sekolah. Kinerja guru-guru dalam suatu wujud pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar para peserta didiknya, sangat banyak juga ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya motivasi kerja mereka. Perilaku kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah sangat menentukan atau sangat mempengaruhi kinerja guru-guru.

Guru merupakan komponen terpenting dalam pendidikan. Suatu kualitas pendidikan, guru dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga kualitas dan profesionalitas guru itu harus benar-benar diperhatikan. Karena guru merupakan profesi/jabatan atau

pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, maka jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar kependidikan meskipun pada kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan. Inilah yang menyebabkan jenis profesi guru paling mudah terkena pencemaran (Usman, 1995: 6-7).

Melihat realita semacam itu, guru pendidikan agama Islam dipacu untuk meningkatkan profesionalismenya guna menghadapi perubahan yang begitu cepat dari masyarakat, khususnya peserta didik. Guru dituntut untuk mampu bersikap proporsional dalam proses belajar mengajar dan menguasai materi dan strategi pembelajarannya juga harus dikuasai agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah disini berperan sebagai pemimpin yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsinya demi mencapai keberhasilan dalam meningkatkan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (Wahyosumidjo, 2003: 81-82).

Pemilihan SMK N 1 Seyegan Yogyakarta sebagai obyek penelitian diawali dengan wawancara dengan salah satu guru PAI di sekolah tersebut yaitu Ibu Widi Astuti. Guru tersebut mengampu mata pelajaran PAI. Untuk memenuhi keinginan tersebut, penulis melakukan observasi pendahuluan di SMKN N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta dan bertemu langsung dengan kepala sekolah dan Ibu Widi Astuti selaku guru PAI dan beberapa peserta didik. Penulis melakukan wawancara dengan ketiga narasumber tersebut perihal penelitian yang akan penulis lakukan di sana. Kepala sekolah menjelaskan bahwa guru yg dimiliki

oleh SMK N 1 Seyegan sudah memiliki tingkat mengajar yang baik. Guru PAI yang ada di SMK N 1 Seyegan berjumlah tiga orang, yang dibagi dalam tiga kelas/tingkat, yaitu kelas X, XI, XII.

Selanjutnya bapak kepala sekolah menjelaskan bahwa dalam pembelajaran para guru sudah memiliki tingkat profesionalisme. Namun tingkat profesionalisme guru PAI dalam mengelola pembelajaran berbeda-beda, bahkan penilaian siswa terhadap profesionalisme guru PAI juga berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh kemauan, kemampuan dan tingkat ketrampilan guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Keadaan pendidikan sebagaimana diatas merupakan sebuah tantangan bagi lembaga pendidikan untuk dapat melaksanakan suatu sistem pembelajarannya atau hasil belajar yang telah ditetapkan menjadi relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Demikian juga dengan SMK N 1 Seyegan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat menunjukkan keberhasilannya dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, setiap komponen atau pelaksana pendidikan terutama guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dengan demikian guru Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Seyegan ini juga dituntut untuk dapat menjalankan tugas profesinya dengan baik. Artinya guru diharapkan mampu bersikap profesional dalam profesinya yaitu dengan mempunyai kompetensi keguruan sebagai syarat profesionalismenya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Apa saja upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari upaya meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta?
4. Apa saja kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Seyegan Sleman Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam peningkatan profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Seyegan.
  - b. Untuk mengetahui proses pelaksanaannya dalam peningkatan profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Seyegan.
  - c. Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Seyegan.
  - d. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Seyegan.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Guru PAI, dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran PAI.
- b. Kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMK N 1 Seyegan Sleman.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan skripsi ini peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut: sebagaimana dalam aturan penulisan skripsi bahwa sebelum masuk dalam pendahuluan akan disajikan halaman formalitas. Hal ini berisikan tentang halaman judul, halaman pembahasan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi. Adapun halaman isi terdiri dari 4 (empat) bab, yaitu:

BAB I, pada bab ini dijelaskan tentang:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Sistematika Pembahasan

BAB II, memuat tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori.

BAB III, memuat tentang metode penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian.

BAB IV, berisi tentang keadaan sekolah dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu tentang pelaksanaan peningkatan profesionalisme guru PAI oleh kepala sekolah, yang meliputi: profesionalisme guru PAI dan langkah-langkah yang di tempuh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan professional guru PAI.

BAB V, berisi tentang penutup yang terdiri dari:

A. Kesimpulan dan Saran